

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara ditunjang oleh aktivitas masyarakat dalam berbagai kegiatan, terutama aktivitas yang dilakukan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan adanya UMKM sangat membantu dalam menyediakan lapangan kerja dan penyerapan sumber daya manusia (Rahmanto et al, 2018). Perkembangan UMKM mempunyai potensi yang besar dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Kontribusi terbesar UMKM adalah penyerapan tenaga kerja, pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, pencipta pasar dan inovasi, UMKM yang sudah *go internasional* memberi sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui hasil ekspor dan pemberdayaan masyarakat (Harahap dan Nur, 2017).

Berkembangnya UMKM saat ini mendapat perhatian lebih dari berbagai kalangan baik para ekonom, pengusaha, pemerintah, perusahaan, perguruan tinggi, lembaga keuangan maupun non keuangan dan lainnya. Keberadaan UMKM merupakan salah satu garda terdepan dalam percepatan pemulihan ekonomi daerah. Walaupun UMKM sekarang mengalami perkembangan yang baik, para pelaku UMKM masih banyak mengalami masalah diantaranya mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut (Ediraras, 2010).

Akuntansi adalah kunci dari kinerja UMKM, informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan, dengan informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memperkirakan masalah yang akan timbul, sehingga dapat mengambil keputusan tepat waktu (Ediraras, 2010). Informasi akuntansi penting bagi perusahaan, paling tidak perusahaan dapat menghitung untung ruginya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Harahap dan Nur, 2017). Segala bentuk keputusan pelaku usaha sangat berpengaruh atas keberlangsungan UMKM

dan kinerja UMKM itu sendiri, dimana keputusan tersebut juga menentukan hasil akhir dari kinerja UMKM itu sendiri.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta. UMKM sendiri telah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan menghimpun 60,4% dari total investasi. Dari data yang ada pada Kementerian Koperasi dan UKM dapat dilihat bahwa peran UMKM sangatlah besar terhadap perekonomian Indonesia, sehingga pemerintah banyak melakukan upaya dalam mendukung kemajuan UMKM di Indonesia seperti Undang-Undang Cipta Kerja, Program PEN, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan lain sebagainya, dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah ini diharapkan dapat membuat kinerja UMKM lebih baik.

Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia sangat membantu dalam perekonomian Negara. Perekonomian Kota Pariaman juga banyak dibantu dengan adanya UMKM yang terus bertambah dan berkembang di Kota Pariaman, dimana pada pembukaan pelatihan Kewirausahaan dan Motivasi bisnis disampaikan oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM kota Pariaman bahwa jumlah UMKM kota pariaman pada tahun 2020 sebanyak 7.839 UMKM yang tersebar di empat kecamatan kota pariaman dan populasi terbesar berada di kecamatan pariaman tengah dengan jumlah 39 persen. Untuk mengembangkan UMKM yang ada, pemerintahan kota banyak memberi wadah bagi pelaku UMKM, seperti pelatihan dan seminar oleh narasumber yang memberikan informasi terkait UMKM baik dalam bidang keuangan ataupun industri.

Disampaikan oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM kota pariaman masa pandemic covid-19 UMKM kota pariaman mengalami penurunan 34,4% (Media Center Kota Pariaman). Terdapat UMKM yang sampai gulung tikar karena tidak bisa membiayai operasionalnya sendiri. Berdasarkan pemaparan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM diketahui bahwa faktor utama kebangkrutan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang sering terabaikan oleh para pelaku UMKM sehingga mengakibatkan kerugian atau kebangkrut.

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Peneliti berharap dapat memberikan bukti empiris tentang pentingnya informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Yenni Ramadhani Harahap dan Nur ainsyah Tahun 2017 yang menyimpulkan

banyaknya usaha yang tidak menggunakan informasi akuntansi karena karyawan yang mengerjakan pekerjaan di banyak divisi, dan tidak adanya tenaga ahli dalam bidang akuntansi, sehingga banyaknya UMKM yang lalai terkait informasi akuntansi dan membuat pencatatan tidak dilakukan tetapi lebih melihat pengalaman lama usaha.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun pada daerah yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pariaman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

Apakah informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan ilmu Akuntansi yang telah penulis peroleh selama kuliah di Universitas Andalas.

2. Bagi Pelaku UMKM Kota Pariaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja UMKM.

3. Bagi pemerintah Kota Pariaman

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan acuan dalam mendukung kinerja UMKM dan menjadi referensi dalam memberikan wadah bagi UMKM.

4. Bagi akademisi dan perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik untuk membahas pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun secara sistematis terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN REFERENSI

Bab ini berisikan penjelasan tentang konsep dan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang metode penelitian yaitu desain penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, operasional variabel penelitian, jenis data dan metode pengukuran, skala pengukuran, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan dari hasil analisis data serta pembahasannya, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.